

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE  
LEARNING* TIPE *TALKING STICK* DI KELAS IV  
SD NEGERI 03 SINTUK TOBOH GADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Nika Dwi Oktafianti**

**NIM:16129365**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*  
*LEARNING* TIPE *TALKING STICK* DI KELAS IV  
SD NEGERI 03 SINTUK TOBOH GADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nika Dwi Oktafianti

NIM:16129365

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

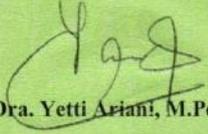
PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *TALKING STICK* DI KELAS IV SD NEGERI 03  
SINTUK TOBOH GADANG

Nama : Nika Dwi Oktafianti  
NIM : 16129365  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh:

Penbimbing



Dra. Hamimah, M.Pd

NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di  
Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang

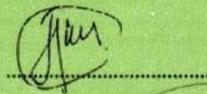
Nama : Nika Dwi Oktafianti  
NIM : 16129365  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 20 November 2020

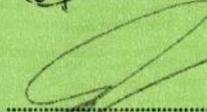
Tim Penguji:

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd



2. Anggota : Mansurdin, S.Sn, M.Hum



3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nika Dwi Oktafianti

NIM : 16129365

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 November 2020

Saya yang menyatakan



Nika Dwi Oktafianti

NIM.16129365

## ABSTRAK

**Nika Dwi Oktafianti. 2020 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang belum menggunakan model dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Kelas IV SD.

Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan Jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi. Instrumen Penelitian yaitu Lembar observasi. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian adalah guru (Observer), peneliti (praktisi), dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 15 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran tematik terpadu. Persentase rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I 87,49% kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II 96,42% kualifikasi Sangat Baik (SB). Pengamatan aspek guru siklus I rata-rata 81,25% kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II 92,5% kualifikasi Sangat Baik (SB). Pengamatan aspek peserta didik siklus I rata-rata 81,25% kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II 92,5% kualifikasi Sangat Baik (SB). Dengan demikian, model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang.

Kata kunci: model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*, proses pembelajaran

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Melva Zainil ST, M.Pd selaku koordinator UPP III bandar buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Mansuridin, S.Sn, M.Hum selaku penguji I, dan Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Samsimar, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 03 Sintuk Toboh Gadang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Bapak Novirman Yunanda, S.Pd.GSD selaku guru kelas IV beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Serta tidak lupa ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku, Papa Nazaruddin dan Mama Indrawati, saudaraku Rahmat Doni Saputra dan Anugrah Amelia, yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 20 November 2020

Peneliti



Nika Dwi Oktafianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A.Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Proses Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Proses Pembelajaran .....	9
b. Tujuan Proses Pembelajaran .....	10
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	11
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	11
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	12
3. Hakekat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	13
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)...	13
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	14
4. Hakekat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Talking Stick</i> .	
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	17

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking stick</i> ...	19
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	21
f. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	24
B. Kerangka Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian .....	29
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
a. Pendekatan Penelitian .....	30
b. Jenis Penelitian .....	32
2. Alur Penelitian .....	33
3. Prosedur Penelitian .....	35
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	39
1. Data Penelitian .....	39
2. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengamatan Data dan Instrumen Penelitian .....	40
1. Teknik Pengumpulan Data .....	40
2. Instrumen Penelitian .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Siklus I Pertemuan I .....	45
a. Perencanaan .....	45
b. Pelaksanaan .....	47
1). Kegiatan Awal .....	48
2). Kegiatan Inti .....	49
3). Kegiatan Penutup .....	54

c. Pengamatan .....	55
1). Aspek RPP .....	55
2). Aspek Guru .....	58
3). Aspek Siswa.....	63
d. Refleksi .....	68
1). Refleksi Aspek RPP.....	68
2). Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	69
2. Siklus I Pertemuan II .....	71
a. Perencanaan .....	71
b. Pelaksanaan .....	74
1). Kegiatan Awal .....	74
2). Kegiatan Inti .....	75
3). Kegiatan Penutup.....	80
c. Pengamatan .....	80
1). Aspek RPP .....	81
2). Aspek Guru .....	84
3). Aspek Siswa.....	88
d. Refleksi .....	93
1). Refleksi Aspek RPP.....	93
2). Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	95
3.Siklus II .....	96
a. Perencanaan .....	96
b. Pelaksanaan .....	99
1). Kegiatan Awal .....	99
2). Kegiatan Inti .....	101
3). Kegiatan Penutup.....	105
c. Pengamatan .....	105
1). Aspek RPP .....	105
2). Aspek Guru .....	108
3). Aspek Siswa.....	113
d. Refleksi .....	117

1). Refleksi Aspek RPP.....	117
2). Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa.....	118
B.Pembahasan .....	119
1. Pembahasan Siklus I .....	119
2. Pembahasan Siklus II .....	127
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	131
B. Saran .....	132
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1: Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	28
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan I .....	138
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.	139
Lampiran 3: Materi Siklus I Pertemuan I .....	148
Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	151
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 1 Pertemuan I	153
Lampiran 6 : Lembar Kerja Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	158
Lampiran 7 : Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	162
Lampiran 8 : Lembar Soal <i>Talking Stick</i> Siklus 1 Pertemuan 1 .....	166
Lampiran 9 :Hasil Penilaian Sikap Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan I .....	168
Lampiran 10 :Hasil Penilaian Pengetahuan Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan I.....	175
Lampiran 11 : Hasil Penilaian Keterampilan Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan I .....	176
Lampiran 12 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	178
Lampiran 13:Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> di kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan 1 .....	179
Lampiran 14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan I.....	182

Lampiran 15 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan I .....	187
Lampiran 16 : Pemetaan Indikator Siklus I Pertemuan II.....	193
Lampiran 17 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	194
Lampiran 18 : Materi Siklus I Pertemuan II .....	203
Lampiran 19 : Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	207
Lampiran 20 : Lembar Diskusi Peserta Didik (LKPD)Siklus 1 Pertemuan II	209
Lampiran 21 : Lembar Diskusi Kelompok (LKDK) Siklus 1 Pertemuan II	214
Lampiran 22 : Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	219
Lampiran 23 : Lembar Soal <i>Talking Stick</i> Siklus 1 Pertemuan II .....	221
Lampiran 24 : Hasil Penilaian Sikap Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II .....	223
Lampiran 25 : Hasil Penilaian Pengetahuan Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II .....	229
Lampiran 26 : Hasil Penilaian Keterampilan Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II.....	230
Lampiran 27: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan siklus 1 pertemuan II.....	232
Lampiran 28 : Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> di kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II .....	233

Lampiran 29: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II .....	236
Lampiran 30 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I Pertemuan II .....	242
Lampiran 31: Pemetaan Indikator Siklus II Pertemuan I.....	248
Lampiran 32 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	249
Lampiran 33 : Materi Siklus II Pertemuan I .....	258
Lampiran 34 : Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	261
Lampiran 35 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	262
Lampiran 36 : Lembar Kerja Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I .	269
Lampiran 37 : Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	274
Lampiran 38 : Lembar Soal <i>Talking Stick</i> Siklus II Pertemuan 1 .....	278
Lampiran 39 :Hasil Penilaian Sikap Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II .....	280
Lampiran 40 : Hasil Penilaian Pengetahuan Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II.....	287
Lampiran 41 : Hasil Penilaian Keterampilan Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II .....	288

Lampiran 42 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan siklus II pertemuan I.....	290
Lampiran 43 :Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe <i>Talking Stick</i> di kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II .....	291
Lampiran 44 :Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 Menggunakan Model Cooperative Learning tipe <i>Talking Stick</i> Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II.....	295
Lampiran 45 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4 Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus II .....	301
Lampiran 46 : Rekapitulasi Hasil belajar Siklus I .....	307
Lampiran 47 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus 1 ...	308
Lampiran 48 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus 1 ...	309
Lampiran 49 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus 1 ...	310
Lampiran 50 : Rekapitulasi Hasil belajar Siklus I dan II.....	311
Lampiran 51 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus 1 dan II	312

Lampiran 52 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus I dan II.....	313
Lampiran 53 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick Kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang Siklus 1 dan II	314
Lampiran 54 : Rekapitulasi Perencanaan, Proses Dan Hasil Pembelajaran siklus I dan II.....	315
Lampiran 55 : Foto Penelitian.....	316
Lampiran 56 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	322
Lampiran 57 : Surat Keterangan Penelitian .....	323

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dan hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Seperti yang dijelaskan Husamah dan Yunar (2013) bahwa proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Dalam proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk melalui tahapan tersebut guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Guru sangat berperan penting dalam melakukan proses belajar mengajar, selain menjadi fasilitator guru juga harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. idealnya proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik jika guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang lengkap, dan sistematis. Seperti yang dijelaskan Faisal (2014:114) bahwa “Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan

sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intensif, inspiratif, menyenangkan, efisien dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif’.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang lengkap dan sistematis tentu saja memiliki komponen-komponen dalam penyusunannya. Menurut Prastowo (2015:69) komponen-komponen RPP meliputi : “1. Identitas RPP; 2. Kompetensi Inti; 3. Kompetensi dasar dan Indikator; 4. Tujuan Pembelajaran; 5. Materi pembelajaran; 6. Metode pembelajaran; 7. Media, alat dan sumber belajar; 8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; 9. Penilaian dan pengesahan.”

Selain proses dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, peserta didik juga dituntut untuk lebih aktif dan kreatif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif yaitu pembelajaran tematik terpadu. Dalam pembelajaran tematik terpadu Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh pengalaman langsung yang melatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran tematik terpadu merupakan ciri dari kurikulum 2013 yang kegiatannya menggabungkan beberapa materi pembelajaran dan menyajikannya kedalam sebuah tema atau topik agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014:87) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema

tertentu, yang dalam pembahasannya ditinjau dari berbagai mata pelajaran”. Oleh karena itu pada pembelajaran tematik terpadu disekolah dasar, seorang guru dituntut harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dengan utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Selain itu guru juga dituntut harus memiliki kemampuan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memilih model yang sesuai dengan materi pembelajarannya agar tercipta pembelajaran yang lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Taboh Gadang pada tanggal 4, 5 dan 6 Agustus 2020 terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang optimal.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran yang peneliti temui yaitu : (1) guru belum mengoptimalkan penggunaan RPP, sehingga persiapan guru saat mengajar di kelas kurang maksimal seperti persiapan media, alat dan bahan ataupun model pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran, (2) guru hanya bersumber sebatas dari buku guru saja, (3) dalam pembelajaran masih terlihat keterpisahan antar mata pelajaran, (4) kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru, guru kurang memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sehingga peserta didik hanya mendapat informasi dari guru saja (5) proses pembelajaran tidak mendorong peserta didik untuk berfikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan dan membuat peserta didik pasif, (6) kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, hal ini disebabkan karena guru suka memberikan pembelajaran secara langsung tanpa memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir sendiri dalam mengembangkan materi yang dipelajari, (7) ditemukan peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru

Permasalahan yang dialami guru tersebut berdampak kepada peserta didik, diantaranya: (1) peserta didik di dalam kelas terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri (2) aktivitas peserta didik kurang terlaksana, terlihat peserta didik ada yang ribut sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran (3) Peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan guru (4) kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru sehingga mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik mengeluarkan pendapat (5) Pembelajaran yang dilaksanakan kurang memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung (6) pembelajaran terlihat kurang menyenangkan sehingga peserta didik di dalam kelas terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran (7) kurang siapnya peserta didik dalam menerima pelajaran dan memahami

materi hal ini tampak saat peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, masalah yang akan diperbaiki yaitu : 1). Proses pembelajaran terlihat peserta didik kurang aktif 2). Proses pembelajaran belum mendorong peserta didik untuk berfikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan 3). Ditemukan peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Jadi guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut, maka solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Alternatif tindakan yang dapat diambil adalah dengan pemakaian model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Talking Stick*.

Menurut Shoimin (2014: 89) “Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran Kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”. Penerapan model *Talking Stick* ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar dikelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Keunggulan model *Talking Stick* menurut Istarani (2012) yaitu mampu menguji kemampuan peserta didik, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk siap dalam situasi apa pun. Pembelajaran dengan

model *Talking Stick* membuat peserta didik lebih aktif, menguji kesiapan peserta didik, membantu peserta didik memahami materi dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran, peserta didik akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan guru karena peserta didik harus siap memberikan jawaban apabila mendapatkan pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas IV SDN 03 Sintuk Taboh Gadang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas IV SDN 03 Sintuk Taboh Gadang?

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 03 Sintuk Toboh Gadang ?
2. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 03 Sintuk Toboh Gadang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas IV SDN 03 Sintuk Tabuh Gadang.

Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 03 Sintuk Toboh Gadang.
2. Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 03 Sintuk Toboh Gadang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar, secara umum dan khususnya berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengajar dan diharapkan dapat mengaplikasikan model ini sebagai alternative dalam pembelajaran tematik terpadu supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
- c. Bagi Sekolah, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* akan memberikan masukan baru mengenai cara belajar dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Proses Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Proses Pembelajaran**

Disekolah terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Rachmawati dan Daryanto (2015:139) menyatakan “Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan menurut Husamah dan yunar (2013) menjelaskan bahwa Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama.

Menurut Suprihatiningrum (2016:80-811) adapun pengertian proses pembelajaran yaitu:

Interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lainnya saling berhubungan (interdependent) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Hal ini yang termasuk dalam komponen pembelajaran antara lain tujuan intruksional yang hendak dicapai, materi pembelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru serta komponen pembelajaran yang saling berhubungan sehingga terjadi komunikasi aktif antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Tujuan Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memerdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Hosnan (2014) menjelaskan bahwa: Proses pembelajaran mempunyai tujuan sebagai wadah bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman serta membantu peserta didik mengubah tingkah laku yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik. Sedangkan Menurut Hamalik (2014) menjelaskan bahwa : Proses pembelajaran juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam bermasyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan tujuan dari proses pembelajaran adalah salah satu indikator untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilihat dari perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik.

## **2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran dan menyajikannya ke dalam sebuah tema atau topik agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif.

Menurut Majid (2014:80) “Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan salah satu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh”. Sedangkan Abdullah (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan sebuah tema untuk menyatukan beberapa materi pelajaran secara holistik.

Adapun menurut Puspita (2016) Tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.

Menurut Rusman (2015:139) bahwa: “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema

berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.” Sedangkan Trianto & Al-tabany(2011:151) mengatakan “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan antara beberapa mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2015:146) karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut:

- (1) Berpusat pada peserta didik.
- (2) Memberikan pengalaman langsung.
- (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- (5) Bersifat fleksibel.
- (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Senada dengan pendapat di atas Majid (2014:89-90) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut: “(1) Berpusat pada peserta didik. (2) Memberikan pengalaman langsung. (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. (5) Bersifat fleksibel. (6)

Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”. Sedangkan menurut Depdikbud (dalam Trianto 2015: 61) menyatakan “karakteristik pembelajaran terpadu yaitu holistik, bermakna, otentik, dan aktif”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain: berpusat pada peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu pembelajaran dengan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas serta menggunakan prinsip belajar bermain sambil bermain dan menyenangkan.

### **3. Hakekat Rencana pelaksanaan pembelajaran**

#### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam proses pembelajaran membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga diperlukan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah bentuk rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Kunandar (2011:263) menyatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan

pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. Sedangkan Menurut Mulyasa (2010) RPP merupakan suatu proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

#### **d. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dengan baik dan benar berdasarkan komponen penyusunan RPP. Menurut Prastowo (2015: 69) Komponen-komponen RPP meliputi : “1) Identitas RPP; 2) Kompetensi Inti; 3) Kompetensi Dasar dan Indikator; 4) Tujuan pembelajaran; 5) Materi Pembelajaran; 6) Metode pembelajaran; 7) media, alat dan sumber belajar; 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; 9) Penilaian dan pengesahan.”

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan komponen RPP sebagai berikut :

- (1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema;
- (3) Kelas atau semester;
- (4) Materi pokok;
- (5) Alokasi waktu;
- (6) Tujuan pembelajaran;
- (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian;
- (8) Materi pelajaran;
- (9) Metode pembelajaran;
- (10) Media

pembelajaran; (11) Sumber belajar; (12) Langkah-langkah pembelajaran; (13) Penilaian hasil belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen penyusunan RPP yaitu : Identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian dan pengesahan.

#### **4. Hakekat Model Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, media dan kondisi guru yang mengajar.

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Hosnan (2014:182) menyatakan adapun pengertian model pembelajaran adalah:

Sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan strategi dan aktivitas prinsip

pembelajaran/paradigma belajar dari pola lama bergeser ke pola baru.

Menurut Trianto (2015) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Istarani (2012) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berkelompok dimana peserta didik mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Menurut Etin dan Raharjo (2007:5) Model pembelajaran kooperatif adalah “Suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar”. Sedangkan menurut Slavin (dalam

Hamimah,2014) menyatakan “Pembelajaran kooperatif yaitu suatu dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen.

Menurut Janayati, Parmati dan Gading (2017) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekan pada aktivitas siswa secara bersama dalam belajar yang berbentuk kelompok kecil.

Isjoni (2016:16) menyatakan pengertian pembelajaran kooperatif adalah:

Suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain

Berdasarkan pendapat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, perolehan belajar dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

### **c. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya yaitu Model kooperatif Tipe *Talking stick*. *Talking stick* berarti tongkat berbicara, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran ini sangat menyenangkan untuk diterapkan disekolah dalam proses pembelajaran, karena model

pembelajaran ini dapat memancing keberanian dan keaktifan siswa dalam berpendapat sehingga suasana kelas akan menjadi lebih menyenangkan serta lebih hidup.

Menurut Shoimin (2014) Model pembelajaran *Talking stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Sedangkan menurut Fajrin (2018 : 87) “Model Talking stick merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini menggunakan bantuan tongkat, dimana jika peserta didik yang menerima tongkat harus berani menjawab pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapatnya”.

Senada dengan pendapat di atas Huda (2014:224) menyatakan “*Talking stick* merupakan model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.”

Istarani (2012:89) menyatakan adapun pengertian dari model talking stick yaitu:

Pembelajaran dengan model *talking stick* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model *talking stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *stick* bergulir seyogyanya diberi musik. Langkah akhir dari

model *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai petunjuk giliran, jadi peserta didik yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, tongkat berpindah tangan ke tangan peserta didik lain secara bergiliran dan begitu seterusnya, jadi disinilah peserta didik harus mempersiapkan diri untuk menjawab jawaban yang diberikan guru.

#### **d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Talking stick**

Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik.

Menurut Huda (2014:225) adapun langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

- (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
- (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- (3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- (4) Setelah peserta didik selesai membaca, guru mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan.
- (5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya.
- (6) Guru memberikan kesimpulan.
- (7) Guru melakukan evaluasi.
- (8) Guru menutup pembelajaran

Senada dengan pendapat di atas menurut Istarani (2012:89-90)

langkah- langkah model Pembelajaran tipe *talking stick* antara lain :

(1) Guru menyiapkan sebuah tongkat. (2) Guru menyampaikan materi kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi. (3) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya peserta didik menutup bukunya. (4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian menjawab sesuai pertanyaan dari guru.. (5) Guru memberikan kesimpulan. (6) Evaluasi. (7) Penutup.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2010) langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* yaitu:

1) Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2) Guru menyampaikan materi, peserta didik mempelajari materi tersebut.3) Setelah selesai peserta didik dipersilahkan untuk menutup buku. 4) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat harus menjawabnya begitupun seterusnya 5) Kesimpulan. 6) Evaluasi. 7) Penutup.

Sedangkan menurut Suprijono (dalam Hamimah,2012) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* adalah :

a). Guru menyiapkan tongkat, b). Guru menjelaskan materi pokok, c). Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya, d). Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya, e). Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik. f). Setelah itu guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya, g). ketika stick digulir dari peserta didik ke peserta didik yang lainnya sebaiknya diiringi dengan music atau lagu, h). Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya, i). Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, j). Merumuskan kesimpulan, k). Penutup

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan terdapat beberapa langkah model *talking stick* adapun langkah-langkah model *talking stick*. Model *talking stick*. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu langkah-langkah model *talking stick* menurut Huda (2014:225) yaitu: (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm. (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. (3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. (4) Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan. (5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. (6) Guru memberikan kesimpulan. (7) Guru melakukan evaluasi. (8) Guru menutup pembelajaran

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Talking Stick**

Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* memiliki beberapa kelebihan yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan aktifitas yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung. Namun selain kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* juga memiliki kekurangan.

Menurut Hamimah (2012) kelebihan model pembelajaran *Talking stick* adalah menguji kesiapan peserta didik, melatih membaca dan memahami cepat dan memacu agar peserta didik lebih giat dalam belajar.

Selanjutnya menurut Huda (2014) Model *talking stick* memiliki kelebihan yaitu menguji kesiapan peserta didik, melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Sedangkan menurut Shoimin (2014) Model pembelajaran *talking stick* memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) menguji kesiapan peserta didik, (2) melatih membaca pemahaman peserta didik dengan tepat, (3) agar lebih giat belajar/belajar dahulu (4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Selanjutnya menurut Istarani (2012:90) mengemukakan adapun kelebihan model *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (1) Peserta didik lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru.
- (2) Peserta didik lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberi kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket yang tersedia.
- (3) Daya ingat peserta didik lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya.
- (4) Peserta didik tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik peserta didik mengikuti pelajaran tersebut.
- (5) pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.

Menurut Kurniasih (dalam fajrin, 2018) menjelaskan bahwa kelebihan dari model *Talking stick* yaitu:

Melatih keterampilan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan dengan cepat, menguji kesiapan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang sudah diajarkan, melatih peserta didik untuk giat belajar karena peserta

didik harus siap menjawab dan mengemukakan pendapat jika menerima tongkat, dan menyisipkan unsure permainan sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Adapun kekurangan Model *talking stick* menurut Shoimin (2014) yaitu: (1)membuat peserta dididik senam jantung, (2)ketakutan akan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru, (3)tidak semua peserta didik siap menerima pertanyaan (4)peserta didik merasa takut akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Istarani (2012) Kekurangan model *talking stick* lainnya yaitu:

(1) Kurang terciptakan interaksi antara peserta didik dalam proses belajar mengajar. (2) Kurangnya menciptakan daya nalar peserta didik sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada didalam buku. (3) Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab peserta didik hanya mempelajari dari apa-apa yang ada di dalam buku saja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan model *Talking stick* yaitu menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran , melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak peserta didik untuk terus siap dalam situasi apapun sehingga peserta didik lebih giat dalam belajar dan peserta didik bisa memahami materi dengan cepat. Sedangkan Kekurangan dari model *Talking stick* yaitu membuat peserta didik senam jantung karena tidak semua peserta didik siap menerima pertanyaan, ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru, kurang terciptakan interaksi antara peserta didik dalam proses belajar mengajar, kurangnya menciptakan daya nalar peserta didik sebab ia lebih bersifat memahami

apa yang ada didalam buku dan kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab peserta didik hanya mempelajari dari apa-apa yang ada didalam buku saja.

**f. Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu**

Penggunaan model pembelajaran *Talking stick* dapat penulis gunakan langkah-langkah menurut Huda (2014:225) langkah-langkah model pembelajaran *Talking stick* dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm yang akan dipakai dalam model pembelajaran *Talking stick* dan menjelaskan kegunaan tongkat. Pemilihan tongkat harus memperhatikan ketertarikan peserta didik seperti warna, bentuk dan ukuran tongkat.
2. Kemudian guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu pada siklus I Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4 tentang Kewajiban dan Hak terhadap tumbuhan dan Ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan langsung menerapkan model pembelajaran *talking stcik* kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut. Pada tahap ini guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Peserta didik membaca materi dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan bertanya jawab tentang materi.

3. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana yang di pelajari secara berkelompok. Pada tahap ini peserta didik mengerjakan LKPD .
4. Langkah selanjutnya adalah para peserta didik mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan yang dibaca/dipelajari sebelumnya peserta didik menutup buku bacaanya. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk membaca ulang materi pembelajaran dan meminta peserta didik menutup buku bacaannya. Peserta didik diarahkan cara permainan *talking stick* dan memotivasi peserta didik untuk bekerja sama.
5. Kemudian guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab, jika peserta didik sudah dapat menjawab maka tongkat diserahkan kepada peserta didik lain. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
6. Sebagai penutup dari pembelajaran ini meminta peserta didik memberikan beberapa kesimpulan materi yang dipelajari hari itu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Selanjutnya guru memperjelas kesimpulan.
7. Evaluasi, peserta didik diberi tes tertulis secara individual dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian

materi pada hari itu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

8. Penutup, menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dengan melalui kegiatan tanya jawab, memberikan penguatan dan pesan moral dan meminta peserta didik mengulang pembelajaran kembali dirumah.

## **B. Kerangka Teori**

Peningkatan pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. Langkah awal untuk memperbaiki pembelajaran tematik terpadu adalah dengan menyusun perencanaan pembelajaran. dalam hal ini perlu dirancang pembelajaran tematik terpadu yang membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi pembelajaran kearah yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran tematik terpadu yaitu model *cooperative learning tipe talking stick*.

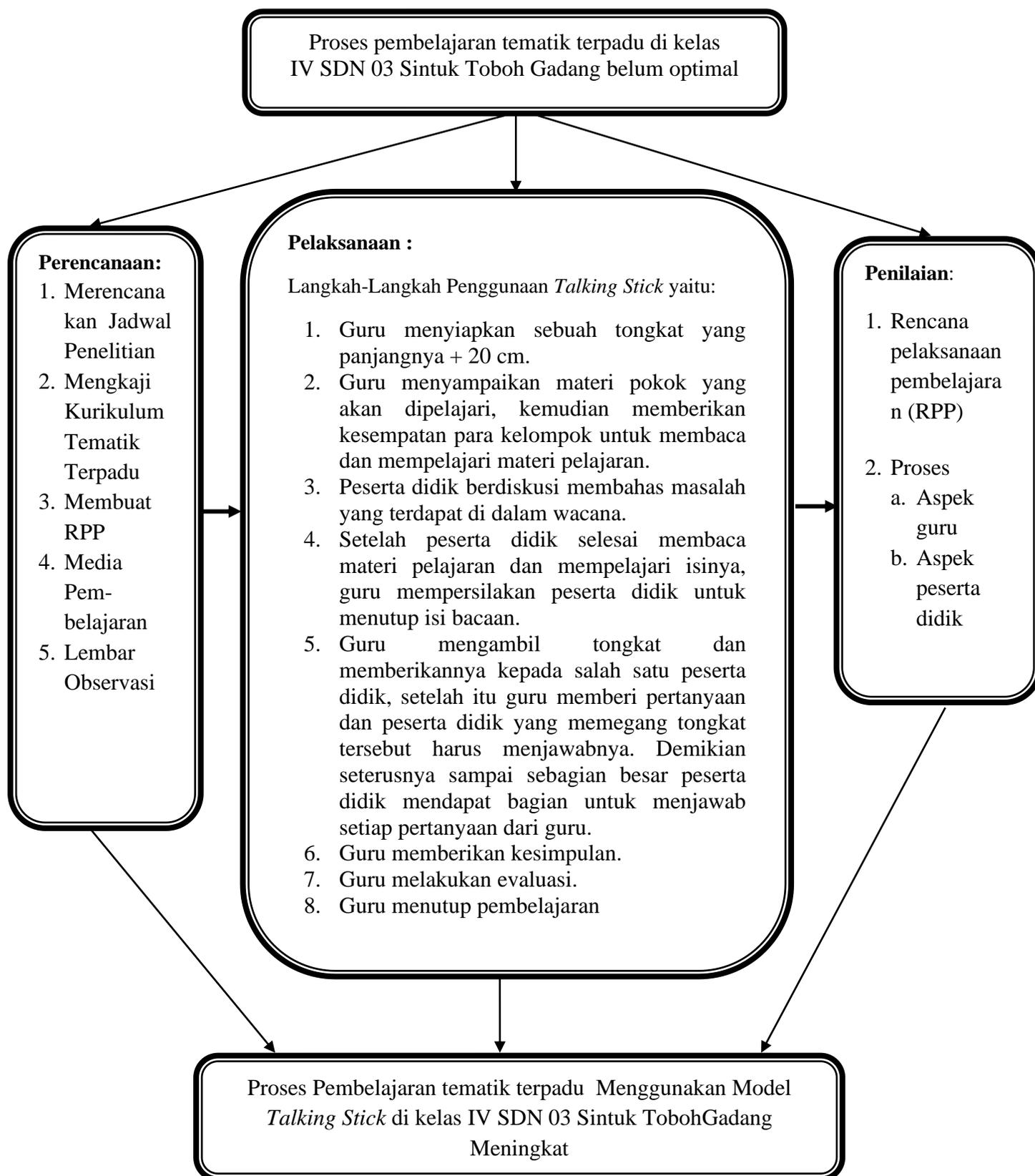
Model pembelajaran *Talking stick* merupakan suatu model yang bersifat membangun pengetahuan peserta didik dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada peserta didik dengan ilmu baru. Peserta didik lebih aktif

dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi pengetahuan baru.

Model pembelajaran *talking stick* dapat dilaksanakan dengan delapan langkah pembelajaran yaitu, (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm. (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. (3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. (4) Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan. (5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. (6) Guru memberikan kesimpulan. (7) Guru melakukan evaluasi. (8) Guru menutup pembelajaran.

Pada tahap penilaian, ada 2 kriteria yang dinilai yaitu : a). Rencana pelaksanaan pembelajaran, b). Proses pembelajaran baik dari aspek guru maupun aspek peserta didik. Berdasarkan paparan yang peneliti kemukakan terdahulu dapat digambarkan seperti bagan berikut ini:

**Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas**



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SD Negeri 03 Sintuk Toboh Gadang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I 87,49% dengan kualifikasi Baik (B) karena pengorganisasian materi ajar sudah sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu, pemilihan sumber atau materi pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Peningkatan pun terjadi pada siklus II menjadi 96,42% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) karena pengorganisasian materi ajar sudah sistematis, dan pemilihan sumber atau media pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe

*Talking Stick*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini terlihat dari lembar pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi Baik(B), dan aspek peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi Baik (B). Hal tersebut karena guru sudah meminta peserta didik untuk mencatat kesimpulan, guru sudah memberikan penguatan kepada peserta didik. Peningkatan pun terjadi pada siklus II yaitu lembar pengamatan pada aspek guru memperoleh presentase 92,5% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) karena guru sudah memberi motivasi kepada peserta didik untuk bekerja sama, peserta didik mencatat kesimpulan. Dan lembar pengamatan aspek peserta didik memperoleh presentase 92,5% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) karena setiap anggota kelompok sudah menutup buku pelajaran tentang materi yang dipelajari dan peserta didik mencatat kesimpulan. Berdasarkan hal ini dapat terlihat proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Cooperative Learning* tipe

*Talking Stick*, karena pemilihan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*. Selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.